

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Desember 2019 tepatnya di Wuhan, Cina, ditemukan jenis virus corona baru yang disebut *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan lebih berbahaya dibanding SARS dan MERS. COVID-19 menimbulkan berbagai komplikasi penyakit terutama gangguan pada saluran pernapasan seperti gagal pernafasan akut, *pneumonia*, *acute respiratory distress syndrome* (ARDS) dan juga komplikasi dan masalah pada organ lain hingga menyebabkan kematian bagi penderitanya. [1]

Indikasi penderita covid-19 mayoritas yaitu demam, batuk kering, hilangnya indra rasa maupun penciuman, diare. virus covid-19 bisa meluas utamanya dari satu orang ke orang yang lain lewat percikan dari hidung serta mulut seseorang, ataupun biasa disebut dengan droplet. Droplet ini umumnya keluar dikala orang yang terkena covid-19 tengah batuk, berdiskusi, dan bersin.

Akhirnya pada akhir Mei, Presiden RI Joko Widodo menyatakan akan melaksanakan protokol kesehatan dengan dilaksanakannya "Adaptasi Kebiasaan Baru" guna untuk memulihkan kembali sektor perekonomian. Kegiatan tersebut resmi berlaku pada 1 Juni 2020 sehingga menghapuskan sistem lockdown daerah. Perlahan sektor perekonomian Indonesia membaik dan dengan diterapkannya kegiatan Adaptasi Kebiasaan Baru dimaksud agar masyarakat dapat bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era Pandemi COVID-19. [2]

Adaptasi kebiasaan baru bukan berarti kehidupan masyarakat kembali seperti sebelum pandemi Covid-19 ini muncul karena selama masa AKB masyarakat diwajibkan untuk menerapkan secara disiplin protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat ini, perlu dilakukan edukasi agar masyarakat benar-benar memahami informasi-informasi dasar tentang Covid-19 dan pencegahannya, sehingga dapat menerapkan protokol kesehatan dengan tepat dan disiplin. [3]

Puskesmas Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi merupakan instansi pemerintahan yang bergerak dibidang kesehatan di dalam ranah kecamatan dan desa, dengan adanya wabah Covid-19 Puskesmas bergerak mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai tata cara berinteraksi dan adaptasi kebiasaan baru. Dimana dalam sosialisasi terdapat informasi bagaimana menghentikan atau mengurangi penyebaran virus Covid-19 seperti melaksanakan kebiasaan seperti cuci tangan dengan air yang mengalir dengan sabun minimal 20 detik, memakai cairan antiseptik ketika di luar rumah, menjaga jarak 1 meter dari orang lain, dan selalu menggunakan masker, serta menjauhi kerumunan.

Berlandaskan observasi wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan pihak Puskesmas sosialisasi ataupun penyuluhan yang dilakukan masih memakai dengan metode pemberian informasi secara lisan maupun memanfaatkan media poster, dari hasil dialog dengan pihak puskesmas diperoleh data kalau sosialisasi terkait dengan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), di masyarakat telah dicoba serta dinilai lumayan efektif, tetapi masih butuh ditingkatkan lagi. Masih banyak masyarakat yang tidak memakai masker dengan benar serta masih ada masyarakat yang membentuk kerumunan. Oleh sebab itu, dibutuhkan langkah pendekatan yang lebih intens dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Oleh sebab itu untuk mempermudah dalam kegiatan sosialisasi dan meningkatkan kesadaran kepada masyarakat, media edukasi sosialisasi yang tepat untuk digunakan dalam melakukan penyuluhan atau sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) antara lain yaitu menggunakan media visual atau video. Dimana keunggulan media video dalam menyampaikan informasi mampu menampilkan gambar bergerak serta suara, yang mana hal tersebut merupakan satu daya tarik tersendiri sebab masyarakat sanggup menyerap pesan maupun informasi dengan menggunakan lebih dari satu indera sehingga informasi yang diberikan lebih tersampaikan. Dibandingkan menggunakan media poster dimana masyarakat dibutuhkan keahlian membaca untuk memahami isi poster serta penyajian pesan hanya berbentuk unsur visual.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul : **“Perancangan dan Pembuatan Video Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Puskesmas Pematang Kabau Jambi dengan Teknik Live Shoot”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka bisa dirumuskan kalau permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Pematang Kabau Jambi adalah :

1. Sosialisasi terkait AKB sudah dilakukan tetapi masih banyak pelanggaran terhadap penerapan protokol kesehatan.
2. Bagaimana memberikan edukasi kepada warga/masyarakat mengenai adaptasi kebiasaan baru di masa Covid-19 yang tepat.

1.3 Batasan Masalah

Adapun fokus penelitian ini supaya tidak terjadinya penyimpangan pada pembahasan serta memudahkan peneliti mendapatkan hasil penelitian, sehingga penelitian difokuskan hanya kepada :

1. Video sosialisasi dikembangkan menggunakan *software* Adobe Premiere Pro dan Adobe After Effects serta Coreldraw Graphics.
2. Video Sosialisasi adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 untuk Puskesmas Pematang Kabau Jambi hanya sampai Perancangan dan Pembuatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu

1. Sebagai syarat kelulusan dan mempunyai gelar sarjana komputer di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Untuk merancang dan membuat video sosialisasi adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 untuk Puskesmas Pematang Kabau Jambi menggunakan Teknik *Live Shoot*.
3. membantu Puskesmas Pematang Kabau Jambi dalam melakukan sosialisasi kepada warga/masyarakat mengenai adaptasi kebiasaan baru di masa Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dapat menambah pengetahuan terkait media video adaptasi kebiasaan baru.
2. Manfaat bagi kantor Puskesmas Pematang Kabau Jambi, diharapkan informasi lebih cepat tersampaikan dalam melakukan sosialisasi adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 kepada masyarakat.
3. Diharapkan membantu penduduk/ masyarakat mengenai tatacara adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19.
4. Untuk Peneliti, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat guna menambahkan ilmu pengetahuan serta pemahaman peneliti dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan studi pencarian fakta dan pengumpulan data untuk memecahkan masalah yang ada, Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini meliputi metode pengumpulan data, metode perancangan (Pra Produksi), metode pengembangan (Produksi dan Pascaproduksi), dan metode pengujian / Testing.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu, yang digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan sumber dari buku, jurnal.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi mengenai kerangka kerja penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan, implementasi, dan alat bantu (tools) pembuatan video.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab implementasi dan perancangan ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis sistem yang telah ada, analisis desain, implementasi.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab penutup ini terdiri atas kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan.

